



PERSEPSI MASYARAKAT DESA CATURTUNGGAL TERHADAP KONVERSI LAHAN PERTANIAN KE LAHAN NON PERTANIAN

INTISARI

Oleh :
Danny Ardiansyah

Persepsi masyarakat merupakan komponen penting dalam manajemen penggunaan lahan, khususnya mengantisipasi konversi lahan pertanian menjadi non pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui karakteristik sosial ekonomi penduduk dan karakteristik konversi lahan, (2) mengetahui persepsi (tanggapan) masyarakat terhadap konversi lahan pertanian ke non pertanian, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan, (4) Arah konversi lahan pertanian ke non pertanian yang diinginkan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di Desa Caturtunggal dengan menggunakan metode survei. Sampel dusun diambil secara purposif dengan pertimbangan aspek kawasan yaitu dusun yang dekat atau masuk dalam kawasan komersil dan kawasan non komersil. Pengambilan sampel rumah tangga dilakukan dengan *simple random sampling* sebanyak 90 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan membuat perhitungan tabulasi silang, tabel frekuensi dan korelasi Lambda.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik sosial ekonomi penduduk Desa Caturtunggal sebagian besar memiliki persamaan dan sebagian kecil memiliki perbedaan. Karakteristik konversi lahan yang terjadi di Desa Caturtunggal Sebagian besar merupakan konversi lahan pertanian ke pertokoan dan konversi lahan pertanian ke pendidikan. Hasil analisis persepsi masyarakat Desa Caturtunggal sebagian besar menyatakan positif, yaitu mendukung konversi lahan pertanian ke non pertanian. Persepsi masyarakat terhadap dampak konversi lahan pertanian ke non pertanian sebagian besar menyatakan sedang. Hasil analisis menunjukkan faktor pendidikan dan mata pencaharian merupakan hal yang paling mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap konversi lahan pertanian ke non pertanian. Arah konversi lahan yang diinginkan masyarakat adalah konversi lahan pertanian ke pertokoan dan pendidikan

Kata Kunci : Persepsi, Konversi lahan



CATURTUNGGAL VILLAGE COMMUNITY PERSEPTION ABOUT CONVERSION OF AGRICULTURAL LAND TO NON AGRICULTURAL LAND

ABSTRACT

By :
Danny Ardiansah

Community perception is an important component in land use management, especially to anticipate converting agriculture land to non agriculture. This research aims for: (1) to know inhabitant socio economy characteristic and land conversion characteristic, (2) to know society perception about converting agriculture land to non agriculture, (3) to know many factors which influence perception and, (4) to make directive of converting agriculture land to non agriculture which is wanted by community.

This Research did in Caturtunggal village using survey method. Sample of orchard was taken by purposive with considering regional aspect that choosing orchard close by commercial region and non-commercial region. Collecting of household samples was done with 90 respondents by sampling simple random. Technique of analyze which was used was descriptive analyze by making cross tabulation calculation, frequency table and Lambda's correlation.

The research result shows that inhabitant socio economic characteristic in Caturtunggal village has large of similarities and a little bit have differences. Land conversion characteristic which is happened in Caturtunggal village that are agriculture land conversion to industrial and agriculture land conversion to education. The result of analyze in social perception in Caturtunggal village clarify positive highly that support agriculture land conversion to non agriculture. Socio perception with the impact of agriculture land conversion to non agriculture is average. The result of analyze shows that education factor and employment factor resources about land conversion more influencing social perception toward agriculture land conversion to non agriculture. Land conversion directive which is wanted by society is agriculture land conversion to shopping complex and education.

Key Word : Perception, Land Conversion.